

## **ABSTRAK**

### ***Rileks Sebagai Penyeimbang Diri dalam Karya Lukis***

**Oleh: Ahmad Sarjoni**

Kondisi Tubuh Manusia yang tidak seimbang menjadi satu faktor penyebab timbulnya hal-hal negatif pada kehidupan. Rileks menjadi keperluan yang penting dalam setiap diri manusia. Kurangnya keadaan rileks menyebabkan tidak seimbangnya keadaan diri dalam menanggapi perkembangan yang terjadi dan menyebabkan banyaknya hal-hal negatif hadir didalam lingkungan. Bentuk gambaran dari suasana ini terkemas dalam karya lukis dengan corak seni lukis kontemporer.

Proses penciptaan karya akhir ini menggunakan beberapa bertahap. Dalam proses tahapan tersebut meliputi: persiapan, Elaborasi (Penetapan Ide), Sintesis, Realisasi Konsep, dan Penyelesaian. Dalam tahap tersebut penulis melakukan proses penciptaan dengan tujuan memberi gambaran kepada masyarakat tentang kondisi diri dan lingkungan dalam karya seni lukis Kontemporer.

Selanjutnya dalam tiap karya akhir ini lebih mengutamakan bentuk gerak dinamis manusia yang telah di reduksi menjadi bentuk figur manusia dengan kesan yang mampu bergerak sesuai arah. Karya yang ditampilkan meliputi 1) Memandang Hijau, 2) Hening, 3) Menimbang, 4) Medan Rasa, 5) Petonton, 6) Buta, 7) Menegakkan Batang Terendam, 8) Bermain, 9) Sepi dan yang terakhir 10) Tata Susun.